

### LAMPIRAN 3

#### TRANSKIP WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Responden I (Kepala Desa)

**Peneliti** : Selamat pagi pak. Perkenalkan saya Chorry dari PIP Semarang. Saya ingin meminta waktu bapak untuk sedikit bertanya tentang pengelolaan pendapatan asli desa Bajomulyo, karena skripsi saya mengenai pengelolaan pendapatan asli Desa Bajomulyo.

**Kepala Desa** : Selamat pagi Chorry. Iya ada yang bisa saya bantu.

**Peneliti** : Saya ingin bertanya. Bagaimana pengelolaan pendapatan asli desa di Desa Bajomulyo?

**Kepala Desa** : Pengelolaan pendapatan asli desa dilakukan berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, partisipatif, serta tertib dan disiplin. Hal ini sejalan dengan konsep Peraturan Bupati Pati Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

**Peneliti** : Bagaimana pengelolaan secara transparansi, akuntabilitas, partisipatif, serta tertib dan disiplin itu pak?

**Kepala Desa** : Kalau pengelolaan secara transparan itu ada bagian yang telah mempunyai tugas untuk mengatur keuangan dan pengelolaan yaitu Kepala Urusan (Kaur) keuangan yang dibantu oleh Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) yang dimana memberitahu kepada warga akan besarnya pungutan yang akan ditarik dari warga sesuai dengan peraturan yang ada, besarnya anggaran pendapatan desa yang diterima, rencana pembangunan yang akan dilakukan. Kalau akuntabilitas itu ada pihak yang bertanggung jawab dalam membuat laporan agar bisa diketahui oleh semua pihak. Kalau partisipasi itu kami melibatkan warga dalam proses pembangunan desa mulai dari perencanaan, proses pembangunan, pelaporan hingga pengawasan pembangunan agar berjalan dengan baik. Tertib dan disiplin itu seperti dalam

pelaksanaan pembuatan laporan yang dibuat oleh pihak petugas PTPKD harus tepat waktu.

**Peneliti** : Dalam pengelolaan apakah ada kendala yang dialami?

**Kepala Desa** : Setiap kegiatan pasti ada kendalanya seperti kurangnya partisipasinya warga dalam proses pembangunan desa, laporan pertanggung jawaban yang seharusnya sudah harus dilaporkan terlambat akibat banyaknya tugas-tugas yang belum terselesaikan.

**Peneliti** : Apa upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa?

**Kepala Desa** : Upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan menyelesaikan kendala-kendala yang ada sehingga bisa meningkatkan pendapatan asli desa.

**Peneliti** : Bagaimana cara pemerintah untuk menyelesaikan kendala yang ada?

**Kepala Desa** : 1. Tetap memberikan pemberitahuan warga akan pentingnya keikutsertaan warga dalam proses perencanaan pembangunan desa demi kemajuan desa.

2. Selalu bersikap tegas terhadap setiap petugas atau pegawai agar mengerjakan masing-masing tugas dengan baik.

3. Mengubah jadwal rapat desa agar lebih banyak warga yang ikut serta dalam rapat.

4. Pihak pengelolaan keuangan lebih rinci lagi dalam pelaporan.

**Peneliti** : Baik pak terimakasih atas informasi yang telah bapak sampaikan.

**Kepala Desa** : Iya sama-sama. Semoga informasi yang saya berikan bisa membantu anda.

## LAMPIRAN 4

### TRANSKIP WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Responden I (Sekretaris Desa)

Peneliti : Selamat pagi bu. Perkenalkan saya Chorry dari PIP Semarang. Saya ingin meminta waktu bapak untuk sedikit bertanya tentang pengelolaan pendapatan asli desa Bajomulyo, karena skripsi saya mengenai pengelolaan pendapatan asli Desa Bajomulyo.

Sekretaris Desa : Selamat pagi Chorry. Iya ada yang bisa saya bantu.

Peneliti : Saya ingin bertanya. Bagaimana pengelolaan pendapatan asli desa di Desa Bajomulyo?

Sekretaris Desa : Pengelolaan pendapatan asli desa sama seperti yang tadi disampaikan oleh Kepala Desa bahwa dilakukan berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, partisipatif, serta tertib dan disiplin. Hal ini sejalan dengan konsep Peraturan Bupati Pati Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Peneliti : Bagaimana pengelolaan secara transparansi, akuntabilitas, partisipatif, serta tertib dan disiplin itu bu?

Sekretaris Desa : Kalau pengelolaan secara transparan itu ada bagian yang telah mempunyai tugas untuk mengatur keuangan dan pengelolaan yaitu Kepala Urusan (Kaur) keuangan yang dibantu oleh Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) yang dimana memberitahu kepada warga akan besarnya pungutan yang akan ditarik dari warga sesuai dengan peraturan yang ada, besarnya anggaran pendapatan desa yang diterima, rencana pembangunan yang akan dilakukan, dan kami membuat salinannya untuk diberikan kepada warga. Kalau akuntabilitas itu ada pihak yang bertanggung jawab dalam membuat laporan agar bisa diketahui oleh semua pihak. Kalau partisipasi itu kami melibatkan warga dalam proses pembangunan desa mulai dari perencanaan, proses pembangunan, pelaporan hingga

pengawasan pembangunan agar berjalan dengan baik. Tertib dan disiplin itu seperti dalam pelaksanaan pembuatan laporan yang dibuat oleh pihak petugas PTPKD harus tepat waktu.

Peneliti : Dalam pengelolaan apakah ada kendala yang dialami?

Sekretaris Desa : Setiap kegiatan pasti ada kendalanya seperti kurangnya partisipasinya warga dalam proses pembangunan desa, laporan pertanggung jawaban yang seharusnya sudah harus dilaporkan terlambat akibat banyaknya tugas-tugas yang belum terselesaikan.

Peneliti : Apa upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa?

Sekretaris Desa : Upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan menyelesaikan kendala-kendala yang ada sehingga bisa meningkatkan pendapatan asli desa.

Peneliti : Bagaimana cara pemerintah untuk menyelesaikan kendala yang ada?

Sekretaris Desa : 1. Tetap memberikan pemberitahuan warga akan pentingnya keikutsertaan warga dalam proses perencanaan pembangunan desa demi kemajuan desa.

2. Selalu bersikap tegas terhadap setiap petugas atau pegawai agar mengerjakan masing-masing tugas dengan baik.

3. Mengubah jadwal rapat desa agar lebih banyak warga yang ikut serta dalam rapat.

4. Pihak pengelolaan keuangan lebih rinci lagi dalam pelaporan.

Peneliti : Baik bu terimakasih atas informasi yang telah ibu sampaikan.

Sekretaris Desa : Iya sama-sama. Semoga informasi yang saya berikan bisa membantu anda.

## LAMPIRAN 5

### TRANSKIP WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Responden I (Petugas PTPKD)

Peneliti : Selamat pagi pak. Perkenalkan saya Chorry dari PIP Semarang. Saya ingin meminta waktu bapak untuk sedikit bertanya tentang pengelolaan pendapatan asli desa Bajomulyo, karena skripsi saya mengenai pengelolaan pendapatan asli Desa Bajomulyo.

Petugas PTPKD : Selamat pagi Chorry. Iya ada yang bisa saya bantu.

Peneliti : Saya ingin bertanya. Bagaimana pengelolaan pendapatan asli desa di Desa Bajomulyo?

Petugas PTPKD : Pengelolaan pendapatan asli desa dilakukan berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, partisipatif, serta tertib dan disiplin.

Peneliti : Bagaimana pengelolaan secara transparansi, akuntabilitas, partisipatif, serta tertib dan disiplin itu pak?

Petugas PTPKD : Kalau pengelolaan secara transparan itu ada bagian yang telah mempunyai tugas untuk mengatur keuangan dan pengelolaan yaitu Kepala Urusan (Kaur) keuangan yang dibantu oleh Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) yang dimana memberitahu kepada warga akan besarnya pungutan yang akan ditarik dari warga sesuai dengan peraturan yang ada, besarnya anggaran pendapatan desa yang diterima, rencana pembangunan yang akan dilakukan. Kalau akuntabilitas itu ada pihak yang bertanggung jawab dalam membuat laporan agar bisa diketahui oleh semua pihak. Kalau partisipasi itu kami melibatkan warga dalam proses pembangunan desa mulai dari perencanaan, proses pembangunan, pelaporan hingga pengawasan pembangunan agar berjalan dengan baik. Tertib dan disiplin itu seperti dalam pelaksanaan pembuatan laporan yang dibuat oleh pihak petugas PTPKD harus tepat waktu.

Peneliti : Dalam pengelolaan apakah ada kendala yang dialami?

Petugas PTPKD : Setiap kegiatan pasti ada kendalanya seperti kurangnya partisipasinya warga dalam proses pembangunan desa, laporan pertanggung jawaban yang seharusnya sudah harus dilaporkan terlambat akibat banyaknya tugas-tugas yang belum terselesaikan.

Peneliti : Apa upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa?

Petugas PTPKD : Upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan menyelesaikan kendala-kendala yang ada sehingga bisa meningkatkan pendapatan asli desa.

Peneliti : Bagaimana cara pemerintah untuk menyelesaikan kendala yang ada?

Petugas PTPKD : 1. Tetap memberikan pemberitahuan warga akan pentingnya keikutsertaan warga dalam proses perencanaan pembangunan desa demi kemajuan desa.

2. Selalu bersikap tegas terhadap setiap petugas atau pegawai agar mengerjakan masing-masing tugas dengan baik.

3. Mengubah jadwal rapat desa agar lebih banyak warga yang ikut serta dalam rapat.

4. Pihak pengelolaan keuangan lebih rinci lagi dalam pelaporan.

Peneliti : Baik pak terimakasih atas informasi yang telah bapak sampaikan.

Petugas PTPKD : Iya sama-sama. Semoga informasi yang saya berikan bisa membantu anda.

## LAMPIRAN 6

### TRANSKIP WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Responden I (Warga Desa)

Peneliti : Selamat pagi pak. Perkenalkan saya Chorry dari PIP Semarang. Saya ingin meminta waktu bapak untuk sedikit bertanya tentang pengelolaan pendapatan asli desa Bajomulyo, karena skripsi saya mengenai pengelolaan pendapatan asli Desa Bajomulyo.

Warga Desa : Selamat pagi Chorry. Iya ada yang bisa saya bantu.

Peneliti : Saya ingin bertanya. Bagaimana pengelolaan pendapatan asli desa di Desa Bajomulyo?

Warga Desa : Pengelolaan pendapatan asli desa dilakukan berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, partisipatif, serta tertib dan disiplin.

Peneliti : Bagaimana pengelolaan secara transparansi, akuntabilitas, partisipatif, serta tertib dan disiplin itu pak?

Warga Desa : Kalau pengelolaan secara transparan itu seperti pungutan desa apa yang wajib warga bayar kepada pemerintah desa, anggaran pendapatan desa, dan perencanaan pembangunan yang akan dilakukan. Akuntabilitas itu seperti pertanggung jawaban dari pihak pengurus kepada warga. Partisipatif itu seperti keikutsertaan warga dalam membangun desa dengan memberikan pendapat atau saran kepada pengurus. Tertib dan disiplin itu seperti pelaporan dan pelaksanaan pembangunan apakah berjalan dengan baik atau tidak.

Peneliti : Dalam pengelolaan apakah ada kendala yang dialami?

Warga Desa : Setiap kegiatan pasti ada kendalanya seperti kurang kritis dan kurang memberikan masukan dan saran kepada ptugas PTPKD dikarenakan rendahnya pendidikan masyarakat. Dalam

partisipasi juga banyak warga yang lebih memilih untuk bekerja daripada memilih mengikuti rapat Musrenbangdes.

Peneliti : Jadi menurut bapak kendala yang terjadi itu dari pihak warga saja? Apakah dari pihak petugas ada kendala juga yang bapak ketahui?

Warga Desa : Setahu saya tidak, tapi jika ingin lebih tahu coba tanyakan langsung kepada petugas karena saya pun juga jarang ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa.

Peneliti : Bagaimana cara pemerintah untuk menyelesaikan kendala yang ada?

Warga Desa : Mengubah jadwal rapat desa agar lebih banyak warga yang ikut serta dalam rapat. Pihak pengelolaan keuangan lebih rinci lagi dalam pelaporan.

Peneliti : Baik pak terimakasih atas informasi yang telah bapak sampaikan.

Warga Desa : Iya sama-sama. Semoga informasi yang saya berikan bisa membantu anda.

